

SKRIPSI

OPTIMASI POLA KOMBINASI PRODUKSI TANAMAN HIAS DAN BIBIT BUAH-BUAHAN DI KOTA PALEMBANG (STUDI KASUS DEPOT ADI JAYA, DEPOT BUDI PRASETYO DAN DEPOT BUNGA JAYA)

***OPTIMIZATION OF COMBINATION PATTERNS OF
PRODUCTION OF ORNAMENTAL PLANTS AND
FRUIT SEEDS IN PALEMBANG CITY (CASE STUDY
ADI JAYA DEPOT, BUDI PRASETYO DEPOT AND
BUNGA JAYA DEPOT)***



**Agung Afriyansah
05011381520077**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SUMMARY

AGUNG AFRIYANSAH. Optimization of Combination Patterns of Ornamental Plants Production and Seedlings in Palembang City (Case Study: Adi Jaya Depot, Budi Prasetyo Depot and Bunga Jaya Depot) (Supervised by **Laila Husin** and **Henny Malini**)

The purpose of this study is: Calculate the amount and income obtained by farmers with farming patterns that have been done. Analyzing the sales planning of ornamental plants and fruit seeds using an optimal combination of patterns that can maximize income. Analyze the problems faced by farmers in implementing optimal farming patterns. This research was conducted in the city of Palembang. This research has been carried out from February to July 2019. The total income of Adi Jaya depot farming is 5,015,055 IDR / Production / Month where the receipt is 7,620,000 IDR / Production / Month and the production cost is 2,604,945 IDR / Production / Month. The total income of Budi Prasetyo depot farming is 6,879,451 Rp. / Production / Month where the revenue is 13,150,000 Rp / Production / Month and the production cost is 6,270,549 Rp / Production / Month. The total income of Bunga Jaya farm depot is 3,542,917 IDR / Production / Month where the receipt is 5,935,000 IDR / Production / Month and the production cost is 2,392,083 IDR / Production / Month. The results of the optimization analysis show that ornamental plant farmers and fruit seedlings have not been producing optimally because there is a difference in income between the optimal state and the actual state. After optimizing the calculation using the qm for windows 3 application for the Adi Jaya depot the results were Rp 1,093,683, for the Budi Prasetyo depot the results were Rp 52,637, and for the Bunga Jaya depot the results were Rp 2,363,814. Optimal income after an optimal post analysis using qm for windows 3 for the Adi Jaya depot can be achieved in scenario 2 of Rp 6,185,117. For the Budi Prasetyo depot the optimal results can be achieved in scenario 2 of Rp 7,294,424. For Bunga Jaya depot the optimal results achieved in scenario 1 is Rp 6,149,539.

Keywords: Ornamental Plants and Fruits, Optimization, Post Optimality Analysis

RINGKASAN

AGUNG AFRIYANSAH. Optimasi Pola Kombinasi Produksi Tanaman Hias Dan Bibit Buah-Buahan Di Kota Palembang (Studi Kasus: Depot Adi Jaya, Depot Budi Prasetyo dan Depot Bunga Jaya) (Dibimbing oleh **Laila Husin** dan **Henny Malini**)

Tujuan dari penelitian ini adalah: Menghitung besarnya dan pendapatan yang diperoleh petani dengan pola usahatani yang telah dilakukan. Menganalisis perencanaan penjualan tanaman hias dan bibit buah-buahan menggunakan pola kombinasi optimal yang dapat memaksimalkan pendapatan. Menganalisa permasalahan yang dihadapi petani dalam menerapkan pola usahatani optimal. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Palembang. Penelitian ini telah dilaksanakan dari bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2019.

Total pendapatan usahatani depot Adi Jaya sebesar 5.015.055 Rp/Produksi/Bln dimana penerimaannya sebesar 7.620.000 Rp/Produksi/Bln dan biaya produksinya sebesar 2.604.945 Rp/Produksi/Bln. Total pendapatan usahatani depot Budi Prasetyo sebesar 6.879.451 Rp/Produksi/Bln dimana penerimaannya sebesar 13.150.000 Rp/Produksi/Bln dan biaya produksinya sebesar 6.270.549 Rp/Produksi/Bln. Total pendapatan usahatani depot Bunga Jaya sebesar 3.542.917 Rp/Produksi/Bln dimana penerimaannya sebesar 5.935.000 Rp/Produksi/Bln dan biaya produksinya sebesar 2.392.083 Rp/Produksi/Bln.

Hasil analisis optimasi menunjukkan bahwa petani tanaman hias dan bibit buah-buahan belum berproduksi secara optimal karena terdapat selisih pendapatan antara keadaan optimal dan keadaan aktual. Setelah dilakukan perhitungan optimasi menggunakan aplikasi *qm for windows 3* untuk depot Adi Jaya didapatkan hasil sebesar Rp 1.093.683, untuk depot Budi Prasetyo didapatkan hasil sebesar Rp 52.637, dan untuk depot Bunga Jaya didapatkan hasil sebesar Rp 2.363.814

Pendapatan optimal setelah dilakukan analisis post optimal menggunakan *qm for windows 3* untuk depot Adi Jaya dapat dicapai pada skenario 2 sebesar Rp 6.185.117. Untuk depot Budi Prasetyo hasil optimal dapat dicapai pada skenario 2 sebesar Rp 7.294.424. Untuk depot Bunga Jaya hasil optimal dicapai pada skenario ke 1 sebesar Rp 6.149.539.

Kata Kunci : Tanaman Hias dan Buah-buahan, Optimasi, *Post Optimality Analysis*

LEMBAR PENGESAHAN

OPTIMASI POLA KOMBINASI PRODUKSI TANAMAN HIAS DAN BIBIT BUAH-BUAHAN DI KOTA PALEMBANG (STUDI KASUS : DEPOT ADI JAYA, DEPOT BUDI PRASETYO, DAN DEPOT BUNGA JAYA)

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh,



sah
77

Indralaya, November 2019
Pembimbing II

Pembimbing I

Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc
NIP 19590423198312200

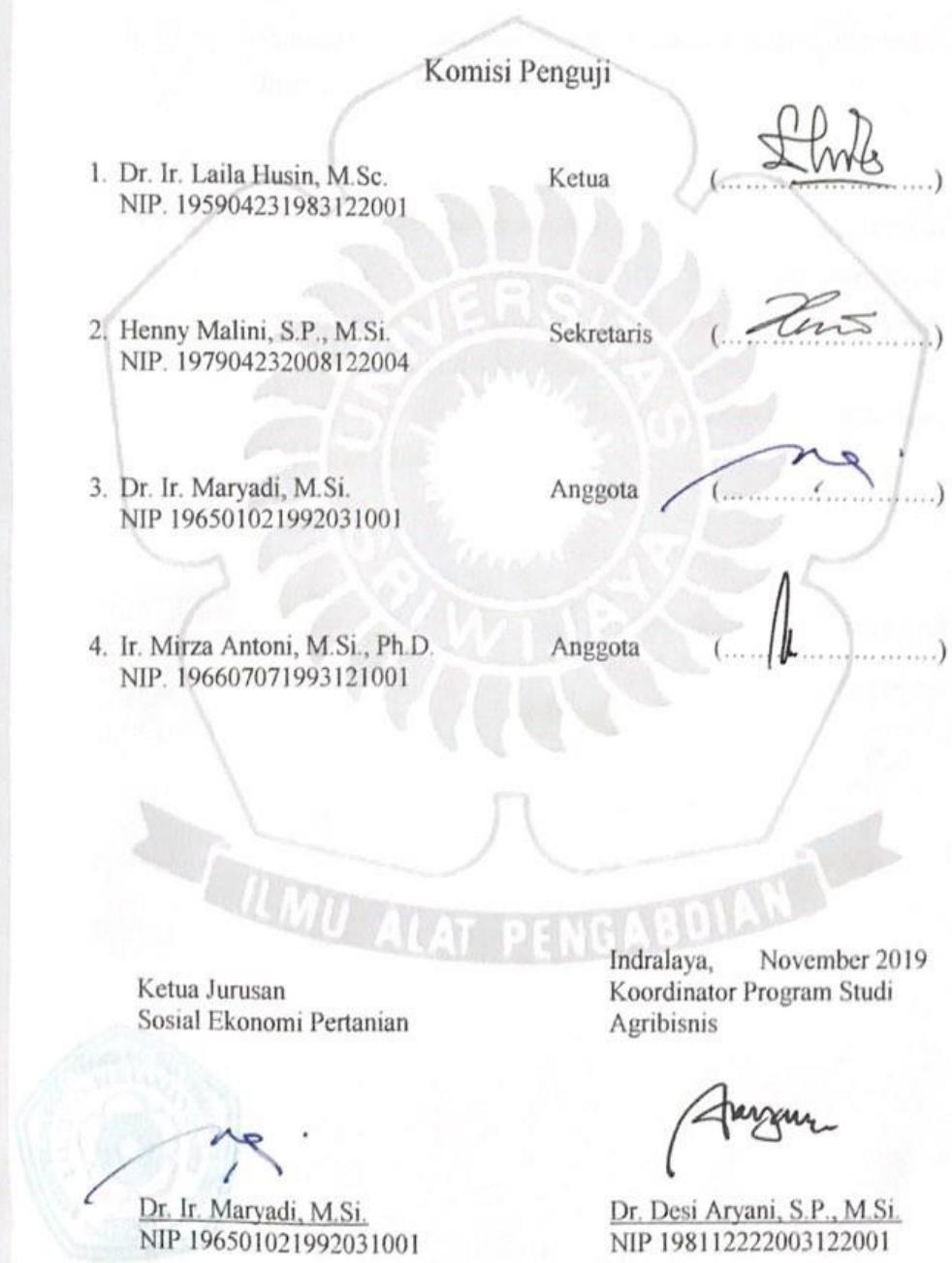
Henny Malini, S.P., M.Si
NIP 197904232008122004



Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Optimasi Pola Kombinasi Produksi Tanaman Hias dan Bibit Buah-buahan di Kota Palembang (Studi Kasus: Depot Adi Jaya, Depot Budi Prasetyo, dan Depot Adi Jaya)" oleh Agung Afriyansah telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 30 September 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.



PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agung Afriyansah
NIM : 05011381520077
Judul : Optimasi Pola Kombinasi Produksi Tanaman Hias Dan Bibit Buah-Buahan Di Kota Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam laporan praktek lapangan ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Palembang, November 2019

Yang membuat pernyataan,



[Agung Afriyansah]

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Agung Afiriyansah pada kesehariannya biasa dipanggil dengan Agung, dilahirkan pada tanggal 04 Januari 1997 di Palembang. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak H Junaidi S.T dan Ibu Hj Hairunisah.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2009 di SD Negeri 25 Tanjung Enim, Palembang. Sekolah menengah pertama diselesaikan pada tahun 2012 di SMP Negeri 01 Tanjung Enim, Palembang dan sekolah menengah atas diselesaikan pada tahun 2015 di SMA Daar El-Qolam Tanggerang. Sejak Agustus 2015, penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada tahun 2015 penulis mengikuti organisasi internal Universitas Sriwijaya yaitu Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Fakultas Pertanian (BEM KM FP) dan tergabung ke dalam Divisi Aspirasi Mahasiswa Palembang (ASMAPAL) pada tahun yang sama penulis merupakan anggota dari Divisi Pengembangan Potensi Sumber Daya Manusia (PPSDM) di organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya dan penulis juga tergabung kedalam anggota Divisi Kajian Strategi dan Advokasi (KASTRAD) di organisasi Ikatan Mahasiswa Kabupaten Muara Enim (IMMETA).

Pada tahun 2016 penulis masih dipercaya menjadi anggota di tiap Dinas dan organisasi yang sama pada tahun 2015. Pada Tahun 2017 penulis bergabung dengan organisasi External kampus yakni organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) dan menjadi Sekretaris Bidang Penelitian, Pengembangan dan Pembinaan Anggota (PPPA), dan juga penulis tergabung ke dalam organisasi Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) Fakultas Pertanian sebagai Sekretaris Komisi Tiga dan juga tergabung ke dalam Badan Musyawarah Dewan Perwakilan Mahasiswa.

Pada tahun 2018 penulis mendapatkan pengalaman berharga yaitu menjadi bagian voluntir tissot dalam kegiatan ASIAN GAMES. Pada tahun 2019 Penulis diamanahkan menjadi Kepala Departemen Kepemudaan di Organisasi Extra Kampus yaitu Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Palembang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas Kehadirat Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyusun proposal skripsi ini. Adapun judul dari proposal skripsi ini adalah “Optimasi Pola Kombinasi Produksi Tanaman Hias Dan Bibit Buah-Buahan Di Kota Palembang”. Tujuan dari skripsi ini adalah sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian. Tidak lupa shalawat serta salam penulis hantarkan pada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita ke jalan yang benar.

Ucapan terima kasih setulus-tulusnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi. terutama kepada:

1. Allah SWT tiada rasa lain rasa syukur yang selalu diucapkan kepada pemilik alam semesta yang selalu ada dan memberikan kekuatan, kemudahan, kesabaran, dan karunia-Nya.
2. Keluarga tercinta yang senantiasa ada dan selalu mengerti, terutama untuk Ayah dan Ibu tercinta serta kakak dan adiku terima kasih untuk nasihat, arahan, dukungan, bimbingan, kesabaran dan do'a yang selalu diberikan.
3. Ibu Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc. sebagai pembimbing pertama yang telah banyak memberi arahan, bimbingan dari penulis menjadi mahasiswa sampai dengan selesainya pembuatan skripsi.
4. Ibu Henny Malini, SP. M.Si. sebagai pembimbing akademik dan pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang membawahi Program Studi Agribisnis FP Unsri.
6. Seluruh Dosen dan Tim Pengajar di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya karena telah memberikan ilmu pengetahuan, moral, motivasi dan semua yang telah diberikan kepada penulis.
7. Mbak Dian, Mbak Siska, dan Kak Bayu terima kasih selalu membantu penulis dalam memberikan informasi, Administrasi dan bantuan teknis sejak awal perkuliahan hingga akhir.

8. Depot Adi Jaya, Depot Budi Prasetyo, dan Depot Bunga Jaya yang telah bersedia menerima penulis untuk melakukan penelitian.
9. Teman-teman seperjuangan Agribisnis 2015 Palembang, terima kasih atas perhatian, dukungan, dan kebersamaannya.
10. Sindi Berizki, S.P. yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan semangat selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
11. Teman-teman BCI Squad yang selalu menemani dan saling mengingatkan (Madon, Widi, Aidil, Firman, Faza, Wahab, Maul, Jefry, Dimas, Sariz, Rama, Ardi, dan Juan).
12. Teman-teman seperjuangan yang sedang berjuang di perantauan (Kikik, Dimas, Adit, Redi, Yusuf, Reza, Doni, Riko)
13. Teman-teman Magang TKA PTBA yang selalu memberikan semangat dan bantuan (Widi, Demas, Fifa dan Erni).

Dari penelitian yang disusun ini, penulis mengharapkan Allah SWT memberikan jalan dan kemudahan agar semua hasil penelitian yang telah disusun dalam bentuk skripsi ini dapat dilaksanakan sesuai dengan harapan penulis dan arahan dari pembimbing. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan dan kesalahan. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk memperbaiki penulisan pada ini agar tidak terjadi kesalahan di masa yang akan mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya, baik itu untuk para peneliti lain maupun penulis sendiri. Aamiin.

Palembang, November 2019

Agung Afriyansah

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Hias.....	7
2.1.2. Konsepsi Bibit Buah-buahan.....	8
2.1.3. Konsepsi Usahatani.....	10
2.1.4. Konsepsi Produksi dan Harga	11
2.1.4.1. Tenaga Kerja	12
2.1.4.2. Modal	13
2.1.4.3. Lahan	14
2.1.5. Konsepsi Biaya	14
2.1.5.1. Biaya Tetap	14
2.1.5.2. Biaya Variabel	14
2.1.5.3. Biaya Total	14
2.1.6. Konsepsi Permintaan.....	15
2.1.6. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	16
2.1.8. Riset Operasional	18
2.1.8.1. Program Linier	19
2.1.8.1. Metode Grafik	20
2.1.8.2. Metode Simpleks	20
2.1.8.2. Prinsip-prinsip Program Linier	21

	Halaman
2.1.8. Asumsi Dasar Program Linier	22
2.1.9. <i>Post Optimality Analysis</i>	22
2.1.10. Analisis Sensitivitas	23
2.2. Model Pendekatan	24
2.3. Hipotesis	26
2.4. Batasan-batasan Operasional	27
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	30
3.1. Tempat dan Waktu	30
3.2. Metode Penelitian	31
3.3. Metode Penarikan Contoh	31
3.4. Metode Pengumpulan Data	31
3.5. Metode Pengolahan Data	33
3.5.1. Biaya Produksi	33
3.5.2. Penerimaan dan Pendapatan	34
3.5.3. Metode Simplex	35
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian	39
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi	39
4.1.2. Keadaaan Geografi dan Topologi	40
4.1.3 Keadaan Cuaca dan Iklim	41
4.1.4. Demografi Kota Palembang	42
4.1.5. Sarana dan Prasarana	45
4.1.6. Kecamatan Sako	46
4.1.7. Kondisi Fisik dan Lingkungan	47
4.1.8. Sarana Ibadah	48
4.1.9. Kondisi Sosial Ekonomi	49
4.1.10. Kecamatan Sako	49
4.1.11. Kecamatan Ilir Barat I	50
4.1.12. Kecamatan Seberang Ulu II	52
4.2. Teknik Budidaya	54
4.2.1. Perbanyakan Dengan Biji	54

	Halaman
4.2.2. Teknik Sambungan atau Okulasi	55
4.2.3. Teknik Penyusuan	57
4.2.4. Perbanyakan dengan Metode Mencangkok	57
4.2.4.1. Pemilihan Indukan	60
4.2.4.2. Persiapan Media Tanah	60
4.2.4.3. Pembalutan Batang	60
4.2.4.4. Perawatan Setelah Pembalutan	61
4.2.4.5. Pemindahan Tanaman Baru	61
4.2.4.6. Perawatan Tanaman Baru	61
4.3. Karakteristik Petani Contoh	63
4.3.1. Usia Petani	66
4.3.2. Tingkat Pendidikan Petani	67
4.3.3. Luas Lahan dan Status Kepemilikan	67
4.4. Biaya Produksi dan Pendapatan Usahatani Tanaman Hias dan Tanaman Buah-buahan.....	68
4.4.1. Biaya Penyusutan	68
4.4.2. Biaya Variabel	70
4.4.3. Biaya Produksi	71
4.4.4. Biaya Penerimaan	73
4.4.5. Pendapatan Usahatani	73
4.5. Kombinasi Pola Usahatani Tanaman Hias dan Tanaman Buah	74
4.5.1. Penentuan Variabel Keputusan	75
4.5.2. Penentuan Fungsi Tujuan	75
4.5.3. Penentuan Fungsi Kendala	79
4.6. Analisis Optimasi	80
4.6.1. Analisis Primal-Dual	81
4.6.2. Analisis Sensitivitas	81
4.6.2.1. Analisis Sensitivitas Nilai Koefisien Fungsi Tujuan	82
4.6.2.2. Analisis Sensitivitas Nilai Koefisien Fungsi Kendala	82
4.7.1. Analisis Optimasi Depot Adi Jaya	82
4.7.1.1. Analisis Primal Depot Adi Jaya	83
4.7.2. Analisis Optimasi Budi Prasetyo	86

	Halaman
4.7.2.1. Analisis Primal Budi Prasetyo	86
4.7.3. Analisis Optimasi Depot Bunga Jaya	89
4.7.3.1. Analisis Primal Depot Bunga Jaya	90
4.7.4. Perbandingan Keuntungan Kondisi Aktual dan Optimal	92
4.8. <i>Post Optimality Analyssis</i>	93
4.8.1. Analisis Optimasi Depot Adi Jaya Skenario 1	94
4.8.1.1. Analisis Primal Depot Adi Jaya Skenario 1	95
4.8.2. Analisis Optimasi Depot Adi Jaya Skenario 2.....	97
4.8.2.1. Analisis Primal Depot Adi Jaya Skenario 2.....	98
4.8.3. Analisis Optimasi Depot Budi Prasetyo Skenario 1	101
4.8.3.1. Analisis Primal Depot Budi Prasetyo Skenario 1	101
4.8.4. Analisis Optimasi Depot Budi Prasetyo Skenario 2	104
4.8.4.1. Analisis Primal Depot Budi Prasetyo Skenario 2	105
4.8.5. Analisis Optimasi Depot Bunga Jaya Skenario 1	108
4.8.5.1. Analisis Primal Depot Bunga Jaya Skenario 1	108
4.8.6. Analisis Optimasi Depot Bunga Jaya Skenario 2	111
4.8.6.1. Analisis Primal Depot Adi Jaya Skenario 2.....	111
4.9. Perbandingan Keuntungan Kondisi Aktual dan Optimasi Pada Analisis Skenario	114
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	115
5.1. Kesimpulan	115
5.2. Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	117

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi Beni Buah di Indonesia	2
Tabel 1.2. Produksi Tanaman Hias di Indonesia	3
Tabel 4.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Palembang	40
Tabel 4.2. Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Palembang	43
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Kota Palembang Berdasarkan Umur, 2016 ..	43
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Kota Palembang Berdasarkan Pendidikan ...	44
Tabel 4.5. Penduduk Kota Palembang Berdasarkan Mata Pencaharian	45
Tabel 4.6. Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk di Kecamatan Sako	50
Tabel 4.7. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Kecamata Sako.....	50
Tabel 4.8. Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk di Kecamatan Ilir Barat I	51
Tabel 4.9. Keadaan Penduduk Berasarkan Mata Pencaharian di Kecamatan Ilir Barat I	52
Tabel 4.10. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan di Kecamatan Seberang Ulu II	53
Tabel 4.11. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Kecamatan Seberang Ulu II	53
Tabel 4.12. Karakteristik Petani Contoh	63
Tabel 4.13. Klasifikasi Usia Petani Contoh	65
Tabel 4.14. Tingkat Pendidikan Petani Contoh	66
Tabel 4.15. Luas Lahan Petani Contoh	66
Tabel 4.16. Total Biaya Penyusutan	69
Tabel 4.17. Biaya Variabel	70
Tabel 4.18. Biaya Produksi	72
Tabel 4.19. Biaya Penerimaan	73
Tabel 4.20. Biaya Produksi, Penerimaan, dan Pendapatan	74
Tabel 4.21. Matriks Optimasi Depot Adi Jaya.....	85
Tabel 4.22. Hasil Optimasi Tanaman yang di Rekomendasikan Depot Adi Jaya	83

Halaman

Tabel 4.23. Hasil Optimasi Tanaman yang tidak di Rekomendasikan Depot Adi Jaya	83
Tabel 4.24. Kendala yang Berlebih Depot Adi Jaya	84
Tabel 4.25. Kendala yang Habis Terpakai Depot Adi Jaya	85
Tabel 4.26. Matriks Optimasi Depot Budi Prasetyo	86
Tabel 4.27. Hasil Optimasi Tanaman yang di Rekomendasikan Depot Budi Prasetyo	87
Tabel 4.28. Hasil Optimasi Tanaman yang tidak di Rekomendasikan Depot Budi Prasetyo	87
Tabel 4.29. Kendala yang Berlebih Depot Budi Prasetyo	88
Tabel 4.30. Kendala yang Habis Terpakai Depot Budi Prasetyo	89
Tabel 4.31. Matriks Optimasi Depot Bunga Jaya	90
Tabel 4.32. Hasil Optimasi Tanaman yang di Rekomendasikan Depot Bunga Jaya	90
Tabel 4.33. Kendala yang Habis Terpakai Depot Bunga Jaya	91
Tabel 4.34. Kendala yang Berlebih Depot Bunga Jaya	92
Tabel 4.35. Selisih Pendapatan Aktual dan Optimal	93
Tabel 4.36. Matriks Optimasi Depot Adi Jaya Skenario 1	94
Tabel 4.37. Hasil Optimasi Tanaman yang di tidak Rekomendasikan Depot Adi Jaya Skenario 1	95
Tabel 4.38. Hasil Optimasi Tanaman yang di Rekomendasikan Depot Adi Jaya Skenario 1	95
Tabel 4.39. Kendala yang Habis Terpakai Depot Adi Jaya Skenario 1	96
Tabel 4.40. Kendala yang Berlebih Depot Adi Jaya Skenario 1	97
Tabel 4.41. Matriks Optimasi Depot Adi Jaya Skenario 2	98
Tabel 4.42. Hasil Optimasi Tanaman yang di Rekomendasikan Depot Adi Jaya Skenario 2	98
Tabel 4.43. Hasil Optimasi Tanaman yang tidak di Rekomendasikan Depot Adi Jaya Skenario 2	99
Tabel 4.44. Kendala yang Berlebih Depot Adi Jaya Skenario 2	99
Tabel 4.45. Kendala yang Habis Terpakai Depot Adi Jaya Skenario 2	100
Tabel 4.46. Matriks Optimasi Depot Budi Prasetyo Skenario 1	101
Tabel 4.47. Hasil Optimasi Tanaman yang di Rekomendasikan Depot Budi Prasetyo Skenario 1	101

Halaman

Tabel 4.48. Hasil Optimasi Tanaman yang tidak di Rekomendasikan Depot Budi Prasetyo Skenario 1	102
Tabel 4.49. Kendala yang Berlebih Depot Budi Prasetyo Skenario 1	103
Tabel 4.50. Kendala Habis Terpakai Depot Budi Prasetyo Skenario 1	104
Tabel 4.51. Matriks Optimasi Depot Budi Prasetyo Skenario 2	104
Tabel 4.52. Hasil Optimasi Tanaman yang di Rekomendasikan Depot Budi Prasetyo Skenario 2	105
Tabel 4.53. Hasil Optimasi Tanaman yang tidak di Rekomendasikan Depot Budi Prasetyo Skenario 2	105
Tabel 4.54. Kendala Habis Terpakai Depot Budi Prasetyo Skenario 2	106
Tabel 4.55. Kendala yang Berlebih Depot Budi Prasetyo Skenario 2	107
Tabel 4.56. Matriks Optimasi Depot Bunga Jaya Skenario 1	108
Tabel 4.57. Hasil Optimasi Tanaman yang di Rekomendasikan Depot Depot Bunga Jaya Skenario 1	108
Tabel 4.58. Kendala yang Berlebih Depot Bunga Jaya Skenario 1	109
Tabel 4.59. Kendala Habis Terpakai Depot Bunga Jaya Skenario 1	110
Tabel 4.60. Matriks Optimasi Depot Bunga Jaya Skenario 2	111
Tabel 4.61. Hasil Optimasi Tanaman yang tidak di Rekomendasikan Depot Bunga Jaya Skenario 2	111
Tabel 4.62. Hasil Optimasi Tanaman yang di Rekomendasikan Depot Bunga Jaya Skenario 2	112
Tabel 4.63. Kendala yang Berlebih Depot Bunga Jaya Skenario 2	113
Tabel 4.64. Kendala Habis Terpakai Depot Bunga Jaya Skenario 2	113
Tabel 4.65. Selisih Pendapatan Aktual dan Optimal pada Analisis Skenario	114

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Gambar Model Pendekatan Secara Diagramatik	18
Gambar 3.1. Gambar Matriks Simpleks.....	36
Gambar 5.1. Dena Tata Letak Tanaman Depot Adi Jaya	64
Gambar 5.2. Dena Tata Letak Tanaman Depot Budi Prasetyo	65
Gambar 5.3. Dena Tata Letak Tanaman Depot Bunga Jaya	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian	122
Lampiran 2. Identitas Petani	123
Lampiran 3. Biaya Tetap	124
Lampiran 4. Biaya Penyusutan	128
Lampiran 5. Joint Cost	129
Lampiran 6. Biaya Perbanyakkan Bibit	130
Lampiran 7. Biaya Variabel Bibit	131
Lampiran 8. Biaya Variabel Polybag	133
Lampiran 9. Biaya Total Tenaga Kerja	134
Lampiran 10. Total Biaya Variabel Depot Adi Jaya	135
Lampiran 11. Total Biaya Variabel Depot Budi Prasetyo	136
Lampiran 12. Total Biaya Variabel Depot Bunga Jaya	137
Lampiran 13. Total Biaya Variabel dan Biaya Produksi	138
Lampiran 14. Total Penerimaan	139
Lampiran 15. Total Permintaan	141
Lampiran 16. Total Pendapatan	142
Lampiran 17. Model Program Linier Depot Adi Jaya	143
Lampiran 18. Result Depot Adi Jaya	144
Lampiran 19. Original Answer Depot Adi Jaya	145
Lampiran 20. Original Problem Depot Adi Jaya	146
Lampiran 21. Dual Depot Adi Jaya	147
Lampiran 22. Ragging Depot Adi Jaya	148
Lampiran 23. Model Program Linier Depot Budi Prasetyo	149
Lampiran 24. Result Depot Budi Prasetyo	150
Lampiran 25. Original Answer Depot Budi Prasetyo	151
Lampiran 26. Original Problem Depot Budi Prasetyo	152
Lampiran 27. Dual Depot Budi Prasetyo	153
Lampiran 28. Ragging Depot Budi Prasetyo	154
Lampiran 29. Model Program Linier Depot Bunga Jaya	155

	Halaman
Lampiran 30. Result Depot Bunga Jaya	156
Lampiran 31. Original Answer Depot Bunga Jaya	157
Lampiran 32. Original Problem Depot Bunga Jaya	158
Lampiran 33. Dual Depot Bunga Jaya	159
Lampiran 34. Ragging Depot Bunga Jaya	160
Lampiran 35. Model Program Linier Depot Adi Jaya Skenario 1	161
Lampiran 36. Result Depot Adi Jaya Skenario 1	162
Lampiran 37. Original Answer Depot Adi Jaya Skenario 1	163
Lampiran 38. Original Problem Depot Adi Jaya Skenario 1	164
Lampiran 39. Dual Depot Adi Jaya Skenario 1	165
Lampiran 40. Ragging Depot Adi Jaya Skenario 1.....	166
Lampiran 41. Model Program Linier Depot Adi Jaya Skenario 2	167
Lampiran 42. Result Depot Adi Jaya Skenario 2.....	168
Lampiran 43. Original Answer Depot Adi Jaya Skenario 2	169
Lampiran 44. Original Problem Depot Adi Jaya Skenario 2	170
Lampiran 45. Dual Depot Adi Jaya Skenario 2	171
Lampiran 46. Ragging Depot Adi Jaya Skenario 2.....	172
Lampiran 47. Model Program Linier Depot Budi Prasetyo Skenario 1	173
Lampiran 48. Result Depot Budi Prasetyo Skenario 1	174
Lampiran 49. Original Aswer Depot Budi Prasetyo Skenario 1	175
Lampiran 50. Original Problem Depot Budi Prasetyo Skenario 1	176
Lampiran 51. Dual Depot Budi Prasetyo Skenario 1	177
Lampiran 52. Ragging Depot Budi Prasetyo Skenario 1	178
Lampiran 53. Model Program Linier Depot Budi Prasetyo Skenario 2	179
Lampiran 54. Result Depot Budi Prasetyo Skenario 2	180
Lampiran 55. Original Aswer Depot Budi Prasetyo Skenario 2	181
Lampiran 56. Original Problem Depot Budi Prasetyo Skenario 2	182
Lampiran 57. Dual Depot Budi Prasetyo Skenario 2	183
Lampiran 58. Ragging Depot Budi Prasetyo Skenario 2	184
Lampiran 59. Model Program Linier Depot Bunga Jaya Skenario 1	185
Lampiran 60. Result Depot Bunga Jaya Skenario 1	186

Halaman

Lampiran 61. Original Aswer Depot Bunga Jaya Skenario 1	187
Lampiran 62. Original Problem Depot Bunga Jaya Skenario 1	188
Lampiran 63. Dual Depot Bunga Jaya Skenario 1	189
Lampiran 64. Ragging Depot Bunga Jaya Skenario 1	190
Lampiran 65. Model Program Linier Depot Bunga Jaya Skenario 2	191
Lampiran 66. Result Depot Bunga Jaya Skenario 2	192
Lampiran 67. Original Aswer Depot Bunga Jaya Skenario 2	193
Lampiran 68. Original Problem Depot Bunga Jaya Skenario 2	194
Lampiran 69. Dual Depot Bunga Jaya Skenario 2	195
Lampiran 70. Ragging Depot Bunga Jaya Skenario 2	196

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan keadaan iklim dan letak geografis, Indonesia merupakan negara yang sangat cocok dalam pengembangan komoditas hortikultura yang terdiri dari sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman biofarmaka. Agribisnis hortikultura (buah, sayur, florikultura dan tanaman obat) dapat menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat dan petani baik berskala kecil, menengah maupun besar, karena memiliki keunggulan seperti nilai jual yang tinggi, keragaman jenis, ketersediaan sumberdaya lahan dan teknologi, serta potensi serapan pasar di dalam negeri dan luar negeri yang terus meningkat (Ditjen Hortikultura 2013).

Geografi Indonesia yang berada di jalur khatulistiwa memberikan keunggulan komparatif karena lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan keanekaragaman hortikultura. Komoditas hortikultura yg potensial dikembangkan sebanyak 323 komoditas, terdiri atas buah-buahan sebanyak 60 jenis, sayuran sebanyak 80 jenis, biofarmaka sebanyak 66 jenis dan tanaman hias sebanyak 117 jenis. Dari jumlah komoditas tersebut, sampai akhir tahun 2007 hanya 70 jenis yang tercatat dalam data statistik Badan Pusat Statistik (BPS), kemudian meningkat menjadi 91 jenis pada tahun 2008. (Kementerian Pertanian, 2015)

Sektor pertanian sendiri terbagi kedalam beberapa macam sub sektor. Di Indonesia sektor pertanian terbagi menjadi lima, yaitu sub sektor pertanian rakyat atau sub sektor tanaman pangan, sub sektor perkebunan, sub sektor peternakan, dan sub sektor perikanan (Mubyarto, 1994). Sektor pertanian dalam proses produksinya memerlukan berbagai jenis masukan (input), seperti pupuk, pestisida, tenaga kerja, modal, lahan, irigasi dan lain sebagainya.

Komoditas hortikultura usahatani yang diusahakan petani dapat berubah setiap tahunnya tergantung pada situasi dan kondisi yang terjadi. Jenis komoditas yang dipilih sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usahatani, terutama produksi dan pendapatan. Dalam memilih komoditas, ada lima faktor yang perlu dipertimbangkan, yaitu kesesuaian lahan, umur tanaman, harga dan peluang pasar serta perkiraan keuntungan. Diperlukan perhitungan-perhitungan yang matang

untuk menentukan kombinasi usahatani yang paling memungkinkan tercapainya tujuan petani yaitu pendapatan yang maksimum. Besarnya skala usahatani dan banyaknya komoditi yang dihasilkan oleh masing masing petani tergantung pada kondisi petani itu sendiri, baik dalam ketersediaan modal, maupun kemampuan mengelolanya. (Masniati *et al.*, 2012)

Tabel 1.1. Produksi benih buah di Indonesia

No	Mangga/Mango Sertifikat/ Certificate	Rambutan/Rambutan Sertifikat/ Certificate	Produksi/Production		Durian/Durian Sertifikat/ Certificate		(Pohon/Trees)	
			Non Sertifikat/ Non Certificate	Non Sertifikat/ Non Certificate	Non Sertifikat/ Non Certificate	Non Sertifikat/ Non Certificate	Sertifikat/ Certificate	Non Sertifikat/ Non Certificate
1 Aceh					2.000		25.677	-
2 Sumatera Utara	21.985				60.745		25.000	-
3 Sumatera Barat					12.550		78.920	-
4 Riau					7.504		110.047	-
5 Jambi					11.190		7.000	-
6 Sumatera Selatan					7.017		-	-
7 Bengkulu		221			1.693		26.068	-
8 Lampung	500	60.000			11.007		70.169	-
9 Kepulauan Bangka					2.023		-	-
10 Kepulauan Riau					-		-	-
11 DKI Jakarta					-		-	-
12 Jawa Barat	90.168	24.200			283.303		65.808	-
13 Jawa Tengah	182.206	158.452	11.000		250.832		1.150.590	-
14 DI Yogyakarta					15.300		-	-
15 Jawa Timur	527.498	11.000			102.911		954.575	400.000
16 Banten					15.584		-	-
17 Bali	400.280	151.030			120.710		257.762	-
18 Nusa Tenggara Barat					5.857		-	-
19 Nusa Tenggara Timur	41.000				2.500		90.933	-
20 Kalimantan Barat					15.180		110.700	-
21 Kalimantan Tengah					8.214		75.921	-
22 Kalimantan Selatan		845			21.230		127.885	-
23 Kalimantan Timur					28.902		138.280	-
24 Kalimantan Utara					-		-	-
25 Sulawesi Utara					1.000		1.000	-
26 Sulawesi Tengah	30.000	500			20.000		91.750	-
27 Sulawesi Selatan	122.500	47.885			91.951		41.400	-
28 Sulawesi Tenggara					19.300		73.000	-
29 Gorontalo					-		-	-
30 Sulawesi Barat	500				-		76.650	-
31 Maluku					2.625		28.750	-
32 Maluku Utara					-		8.000	-
33 Papua Barat					-		-	-
34 Papua					500		7.700	-
	1.450.730	5.000	502.329		1.121.628		7.000	3.643.585
								400.000

Sumber: Direktorat Jenderal Hortikultura

Pengelolaan usahatani hortikultura secara agribisnis dapat meningkatkan pendapatan petani dengan skala usaha yang kecil, karena nilai ekonomi komoditas hortikultura yang tinggi. Komoditas hortikultura pada umumnya ditanam sebagai tanaman sela, tanaman pekarangan, dan kebun. Seiring dengan nilai komersialnya yang tinggi, terutama sayuran dan tanaman hias, banyak dikembangkan melalui

budidaya hidroponik maupun secara komersil. (Maryati, 2008) Secara mikro, hortikultura mampu meningkatkan pendapatan petani hortikultura dan juga meningkatkan pendapatan daerah, selain itu agribisnis hortikultura dapat menyerap tenaga kerja yang dulunya pengangguran dan memunculkan petani baru meski dalam skala kecil (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2004).

Tabel 1.2. Produksi benih tanaman hias di Indonesia

No	Provinsi/Province	Produksi/Production					(Batang/Stem)	
		Anggrek/O rchid	Gladiol/ Gladiol	Krisan/Chry santhemum	Mawar/Ro se	Melati/Jas mine	Sedap Malam/Tu berose	
1	Aceh	-	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	861.514	139.011	890.364	222.189	-	-	-
3	Sumatera Barat	57.434	-	201.225	-	-	-	-
4	Riau	8.041	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	40.204	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	185.745	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	1.632.260	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	747.772	693.806	95.445.060	654.751	-	1.281.814	
13	Jawa Tengah	369.75	391.009	3.235.354	34.947	797.594	584.445	
14	DI Yogyakarta	11.487	-	1.307.647	-	-	-	
15	Jawa Timur	3.106.159	189.533	20.043.523	200.987	651.552	1.841.450	
16	Banten	-	-	204.32	-	-	-	
17	Bali	172.302	-	-	-	-	-	
18	Nusa Tenggara Barat	80.408	-	-	-	-	-	
19	Nusa Tenggara Timur	425.014	-	-	-	-	-	
20	Kalimantan Barat	413.526	-	-	-	-	-	
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	
22	Kalimantan Selatan	12.636	-	-	-	-	-	
23	Kalimantan Timur	12.636	-	-	-	-	-	
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	
25	Sulawesi Utara	172.317	278.553	619.151	103.382	-	-	
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	
27	Sulawesi Selatan	172.302	-	-	-	-	-	
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	
31	Maluku	-	-	-	-	-	-	
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	
34	Papua	183.79	-	-	-	-	-	
Indonesia		8.479.553	1.691.912	122.132.390	1.216.255	1.449.146	3.707.709	

Sumber: Direktorat Jenderal Hortikultura

Usahatani merupakan kegiatan perusahaan pertanian, dimana petani bertindak sebagai managernya. Dalam berusahatani disamping sebagai manager, petani sekaligus juga merupakan faktor produksi tenaga kerja bersamasama dengan anggota keluarga lainnya. Sebagai seorang manager, petani dituntut untuk mengelola usahatannya seoptimal mungkin untuk mencapai hasil usahatani yang maksimal. Dengan demikian diharapkan petani akan memperoleh pendapatan yang maksimal. (Saribu, AOP, 1982) Oleh karena itu jika petani ingin mengusahakan tanaman tertentu, maka harus memperhitungkan biaya secara ekonomis sehingga dari usahanya akan diperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya.

Proses produksi bisa berjalan bila persyaratan yang dibutuhkan yaitu faktor produksi sudah terpenuhi. Faktor produksi terdiri dari empat komponen, yaitu tanah, modal, tenaga kerja, dan skill atau manajemen (pengelolaan). Dalam beberapa literatur, sebagian para ahli mencantumkan hanya tiga faktor produksi, yaitu tanah, modal, dan tenaga kerja. Masing-masing faktor mempunyai fungsi yang berbeda dan saling terkait satu sama lain. Kalau salah satu faktor tidak tersedia maka proses produksi atau usaha tani tidak akan berjalan, terutama ketiga faktor seperti tanah, modal dan tenaga kerja (Daniel, 2004).

Berdasarkan sumberdaya yang dimiliki, petani biasanya akan mengelola usahatannya dengan tujuan untuk memaksimumkan hasil pertaniannya. Pencapaian tujuan tersebut, memerlukan adanya perencanaan yang tepat dari segi pengalokasian, sumberdaya maupun jenis komoditi yang akan diusahakan dan dihubungkan dengan harga input maupun output usahatannya. Melalui adanya perencanaan itu dapat ditentukan pola kombinasi yang paling optimum untuk memperoleh pendapatan yang maksimum (Masniati *et al.*, 2012).

Kota Palembang adalah Ibu Kota Provinsi Sumatera selatan yang merupakan pusat kegiatan pemerintahan, sosial, politik, pendidikan dan kebudayaan maupun kegiatan perekonomian, salah satunya usahatani tanaman hias dan bibit buah-buahan. Seiring perkembangannya Kota Palembang telah banyak membangun fasilitas publik di antaranya adalah pembangunan jalan H.M. Noerdin Pandji yang menghubungkan Kecamatan Sako dengan kawasan Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II. Dengan ada nya jalan penghubung tersebut masyarakat menggunakan lahan yang ada di pinggir jalan sebagai tempat untuk usahatani

produksi dan penjualan tanaman hias dan bibit buah-buahan. Selain itu Masyarakat Kota Palembang juga memanfaatkan lahan yang ada di pinggir jalan Demang Lebar dan sepanjang jalan Jakabaring sebagai tempat berusahatani produksi dan penjualan tanaman hias dan bibit buah-buahan.

Sehubungan dengan hal di atas perlu adanya suatu penelitian untuk melihat apakah kombinasi usahatani yang telah dilaksanakan di tempat penjualan tanaman hias dan bibit buah-buahan di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan telah memberikan hasil yang optimal bagi petani serta kemungkinan penentuan pola kombinasi usahatani yang optimal untuk meningkatkan pendapatan petani.

1.2. Rumusan Masalah:

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar pendapatan yang diperoleh petani tanaman hias dan bibit buah-buahan dengan pola usahatani yang telah dilakukan?
2. Bagaimana pola kombinasi yang optimal dalam produksi tanaman hias dan bibit buah-buahan di Kota Palembang?
3. Bagaimana pola kombinasi optimal dengan penambahan sumberdaya berupa tenaga kerja, modal, lahan dan permintaan yang dapat menghasilkan pendapatan maksimum melalui *post optimality analysis* ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menghitung besarnya pendapatan yang diperoleh petani tanaman hias dan bibit buah-buahan dengan pola usahatani yang telah dilakukan.
2. Menganalisis perencanaan penjualan tanaman hias dan bibit buah-buahan menggunakan pola kombinasi optimal yang dapat memaksimalkan pendapatan.
3. Menganalisis perubahan ketersedian sumberdaya berupa tenaga kerja, modal, lahan dan permintaan terhadap kombinasi komoditi yang dapat memberikan pendapatan maksimum melalui *post optimality analysis*.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, antara lain:

1. Dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan sebagai bahan kajian ilmiah khususnya dalam bidang ilmu Sosial Ekonomi Pertanian
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau penelitian lebih lanjut mengenai pola kombinasi optimal
3. Menambah wawasan bagi pembaca tentang pola kombinasi optimal penjualan tanaman hias dan bibit buah-buahan dan memperoleh suatu gambaran yang jelas mengenai pola kombinasi optimal penjualan tanaman hias dan buah-buahan

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, H.A., Pudjiono, S. dan Herawan, T., 2007. Teknik Perbanyak Vegetatif Jenis Tanaman Acacia Mangium. *Balai Besar Penelitian Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan*.
- Angraini, D., 2006. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Ekspor Kopi Indonesia Dari Amerika Serikat*. Tesis. Magister Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- Aminudin., 2005. *Prinsip-prinsip Riset Operasi*. Jakarta: Erlangga.
- Aritonang, Binaria., 2009. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Usaha Tanaman Hias (Kasus Pedagang di Kota Bogor, Jawa Barat)*. Skripsi. Program Sarjana Eksitensi Manajemen Agribisnis Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional., 2004. *Hortikultura* [Online]. <http://bappenas.go.id>. Diakses pada tanggal 5 Februari 2019.
- Ditjen Hortikultura., 2013. *Petunjuk umum program peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk hortikultura berkelanjutan* [Online]. Direktorat Jendral Hortikultura, Kementerian Pertanian. http://hortikultura.deptan.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=447&Itemid=944. Diakses pada 6 Februari 2019.
- Gilber, S.J.R. dan Gibbons, M., 2005. *Large group scenario planning. Journal of Applied Behavioral Science*.
- Gunawan, E. dan Rahmat, S., 2012. *Untung Besar Dari Bisnis Bibit Tanaman Buah*. Jakarta : Agro Media Pustaka.
- Herlinda, S., Said, M., Gofar, N., Pratama, F., Sulastri., Inderawati, R., Putri, R.I.I. dan Nurhayati., 2010. *Metodelogi Penelitian*. Palembang: Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya.
- Hermanto, Saptana., 2017. Kebijakan Harga Beras Ditinjau dari Dimensi Penentu Harga. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. Vol. 35 No. 1 Juli 2017.
- Hernanto., 2005. *Pendapatan Usahatani Ubi Kayu dan Efisiensi Pemasaran* [Online]. <http://Repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/11371/1/09E02924.pdf>. Diakses pada 7 Mei 2019.
- Husin, L. dan Lifianthi., 2008. *Ekonomi Produksi Pertanian*. Diktat Kuliah Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

- Kementerian Pertanian., 2015. *Potensi, Permasalahan Dan Tantangan Pembangunan Hortikultura* [Online]. <http://hortikultura.pertanian.go.id/wp-content/uploads/2015/06/Bab-II.pdf>. Diakses pada 6 Februari 2019.
- Kristanto, D., 2009. *Buah Naga: Pembudidayaan di Pot dan di Kebun*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Lakamisi, H., 2010. Prospek Agribisnis Tanaman Hias Dalam Pot (Potplant). *Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan (Agrikan UMMU Ternate)*.
- Manurung, M. dan Rahardja P., 2006. *Teori Makro Ekonomi Edisi Ketiga*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Maryam, S., 2009. Analisis Pendapatan dan Efisiensi Usahatani Aglaonema (*Aglaonema sp.*) di Samarinda (Studi Kasus pada Usaha Agribisnis Salma Shofa Samarinda). *Jurnal EPP*.
- Maryani A., Ismono, H. dan Rosanti, N., 2015. Optimalisasi Usahatani Kencur Dengan Pola Tanam Strip Intercropping di Desa Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Agribisnis*.
- Maryati, S., 2008. *Optimalisasi Produk bibit Tanaman Hias di PT. Inggu Laut Abadi Kabupaten Cianjur*. Skripsi. Jawa Barat. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Masniati, AOP., Saribu, D. dan Salawati, U., 2012. Optimalisasi Kombinasi Cabang Usahatani Tanaman Pangan Untuk Memperoleh Pendapatan Maksimum di Wilayah Transmigrasi KM 38 Kelurahan Sei Gohong Kecamatan Bukit Batu Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Agribisnis Pedesaan*.
- Nugraha, Bima., 2019 . *Optimalisasi Usaha Agroindustri Produk Olahan Tepung Sagu di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti*. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Islam Riau, Riau.
- Nugroho, D. A., 2012. *Strategi Pemasaran Tanaman Hias di Dusun Bojong Desa Guyanti Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurhayati., 2010. *Analisis Minat Konsumen Dalam Membeli Tanaman Hias/Bunga Hias Di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Prasetyo, A dan K. Prasetyo., 2009. Panduan Aplikasi QM for Windows Versi 3.0. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Prastowo, N.H., Roshetko, J.M., Maurung, G.E.S., Nugraha, E., Tukan, J.M. dan Harum, F., 2006. *Teknik Pembibitan dan Perbanyakan Vegetatif Tanaman Buah*. Bogor : World Agroforestry Centre (ICRAF) dan Winrock International.

- Pujiharto., 2011. Kajian Potensi Pengembangan Agribisnis Sayuran Dataran Tinggi di Kabupaten Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Agritech.*
- R. Khalik, Safrida dan A.H. Hamid., 2013. Optimasi Pola Tanam Usahatani Sayuran Selada dan Sawi di Daerah Produksi Padi. *Jurnal Agrisep.*
- Raharjo, Mudjia., 2017. *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya.* Malang: Universitas Islam Negerimaulana Malik Ibrahim Malang.
- Rizky, Arty., 2006. *Optimalisasi Produksi Tahu Pada CV. Harun Legit, di JL. Cipinang muara Jakarta Timur.* Skripsi. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sari, K, D., 2011. *Pengaruh Luas Lahan, Modal, Dan Tenaga Kerja Terhadap Hasil Produksi Padi Di Kecamatan Keling Kabupaten Jepara.* Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Saribu, D. AOP., 2012. *Pola Usahatani Optimum Dalam Usaha Memperoleh Pendapatan Maksimum.* Banjarbaru : Fakultas pertanian Unlam.
- Septiani, N., 2016. *Optimasi Penentuan Kombinasi Produk Berdasarkan Perkiraan & Metode Linier Programminng.* Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Semarang.
- Situmorang, S., Noviana, A. dan Indriani, Y., 2014. Pelaku Konsumen Dalam Pembelian Tanaman Hias di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis.*
- Soekartawi., 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono., 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Suyitno, H., 2010. *Program Linier.* Semarang: Jurusan Matematika FMIPA UNNES Semarang.